

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha baik industri, perdagangan, maupun jasa mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Perusahaan dagang merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan bisnis dengan membeli barang dari pihak lain dan menjualnya kembali ke publik (Meliana & Jaenah, 2022). Penggunaan teknologi informasi memiliki peran penting terhadap kehidupan dan jalannya praktik dalam sebuah perusahaan. Suatu informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk diterapkan dalam perusahaan. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data dari kegiatan-kegiatan perusahaan dan mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan (Gaol, 2023 : 12). Sistem informasi juga dapat menjadi solusi dari berbagai permasalahan mengenai pengelolaan data dengan bantuan teknologi yang ada, teknologi merupakan hal yang sangat penting keberadaannya oleh setiap orang. Mulai dari kegiatan individu hingga kegiatan organisasi dalam suatu perusahaan yang membutuhkan teknologi untuk memudahkan serta meringankan suatu kegiatan agar lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akan lebih efektif dengan menggunakan sistem terkomputerisasi (Agatha & Mulyadi, 2018 : 15). Menurut Devi (2020 : 25) dalam menggunakan sistem pencatatan secara manual kedalam buku atau agenda terdapat kelemahan dari sistem manual yaitu terjadi kesalahan dalam pencatatan, perhitungan nota menyebabkan kerugian dan rekap data membutuhkan relatif waktu yang lama. Siklus akuntansi yang beroperasi manual memiliki tujuan yang sama untuk menghasilkan laporan yang benar dan tepat. Sistem Informasi Akuntansi dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Perancangan sistem ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta

ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Selain itu, sistem ini juga dirancang untuk menghasilkan laporan yang dapat diatur sesuai kebutuhan. Sistem ini, perusahaan dapat mengelola proses penggajian dengan lebih baik dan memastikan bahwa semua karyawan menerima gaji yang mereka layak.

Penggajian didalam suatu perusahaan berhubungan dengan pemrosesan data dalam memberikan kompensasi untuk karyawan, data yang dimiliki perusahaan terkait dengan penggajian harus diorganisasi agar data tersebut dapat diakses dan digunakan dengan mudah dan efisien. Gaji dalam suatu perusahaan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dari hasil kerja kerasnya, karena itu para karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam hal gaji. Agar proses penggajian karyawan yang efektif dapat terlaksana, maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dalam suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh (Ramdhani dkk., 2021) yang menyatakan bahwa sistem penggajian yang terkomputerisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perhitungan gaji karyawan menjadin lebih efisien dan efektif dengan sistem yang telah terkomputerisasi data penggajian karyawan akan lebih mempermudah dan mempercepat penyajian laporan. Hal yang sama dikemukakan (Dewi dkk., 2022) bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian dapat meningkatkan performance kerja dan mempermudah dalam melakukan penginputan data gaji, sehingga dapat mempersiapkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. (Evitasari dkk., 2022) Penggajian yang sudah terkomputerisasi secara manual membuat pengerjaan menjadi tidak optimal karena sering terjadi kesalahan yang menjadi kendala dalam memproses data, dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi penggajian ini diharapkan mempermudah dalam mengelola data penggajian. Hal ini didukung oleh (Angelika dkk., 2023) menyatakan bahwa Proses penggajian yang sudah terkomputerisasi secara manual akan membuat pekerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama, dengan adanya perancangan sistem akuntansi penggajian ini dapat memudahkan penggajian dengan waktu yang efisien sehingga tidak ada yang dirugikan baik untuk perusahaan maupun karyawannya. penghitungan gaji karyawan membutuhkan ketelitian, keakuratan

dan konsentrasi yang sangat tinggi. Semua itu haruslah terencana dan terstruktur, karena untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, membutuhkan perancangan sistem yang matang.

Dalam perkembangan teknologi informasi zaman sekarang, telah banyak perusahaan yang menggunakan pengolahan data secara terkomputerisasi. Meskipun dengan teknologi yang sudah ada sangat berkembang seperti sekarang, proses kegiatan suatu perusahaan masih banyak yang menggunakan proses manual, contohnya yaitu proses penggajian karyawan.

Salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem penggajian secara manual dan belum terstruktur dengan sistem informasi akuntansi yang baik ialah CV. Jaya Sukses Bersama. CV. Jaya Sukses Bersama merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan *Food and Beverage*. Perusahaan ini memiliki 3 bagian yang terdiri dari pempek ekspres sebanyak 17 karyawan, onlymee 14 karyawan dan produksi 8 karyawan dengan jumlah seluruh karyawan sebanyak 39 orang. Dengan jumlah karyawan sebanyak 39 orang, CV. Jaya Sukses Bersama memandang perlu untuk membuat sistem penggajian yang lebih terstruktur dan efisien. Pengelolaan penggajian secara manual atau menggunakan Excel mulai dirasakan kurang efektif karena berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan, yang dapat mempengaruhi akurasi dan transparansi proses pembayaran gaji. Selain itu, sistem manual sulit untuk diintegrasikan dengan data lainnya, seperti absensi atau lembur, sehingga memperlambat proses penggajian dan membuat pengambilan keputusan lebih sulit. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak CV. Jaya Sukses Bersama, dalam pelaksanaan aktivitas penjualan, pengiriman barang dan penerimaan uang kegiatan tersebut harus mendapatkan perhatian khusus karena penjualan memegang peranan penting dalam pemberian keuntungan bagi perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang. Permasalahan yang terjadi dalam melakukan proses penghitungan gaji yaitu masih sering kali terjadi tidak lengkapnya dokumen yang diperlukan dengan perhitungan gaji karyawan. Selain itu proses penghitungan gaji yang masih manual, menghitung menggunakan alat bantu kalkulator, hal ini membuat CV. Jaya Sukses Bersama dalam memberikan gaji terhadap karyawan mengenai kesulitan

dalam memproses gaji dan membutuhkan waktu cukup lama untuk menghitung berapa gaji yang harus diterima oleh setiap karyawan serta resiko yang cukup besar terhadap tingkat kesalahan manusia dalam prosesnya. Juga sistem yang lemah ini bisa membuat kekeliruan dalam perhitungan sehingga terkadang gaji yang diterima tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh karyawan dan tidak tepat waktu dalam pembayaran gaji, sehingga dapat berpengaruh pada kesejahteraan karyawan.

CV. Jaya Sukses Bersama, selama ini menggunakan sistem penggajian secara manual atau dibantu dengan *Microsoft Excel*, memutuskan untuk beralih ke sistem penggajian berbasis *Microsoft Access*. Langkah ini diambil karena beberapa alasan penting. Pertama, *Microsoft Access* memungkinkan pengolahan data yang lebih efisien dan akurat, mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, *Access* menyediakan platform database terpusat, yang memudahkan penyimpanan dan pengelolaan data penggajian, serta meningkatkan keamanan data dengan fitur proteksi kata sandi dan hak akses terbatas. Selanjutnya, *Access* menawarkan kemudahan dalam pembuatan laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta mendukung analisis data yang lebih mendalam. Sistem yang masih manual pada CV. Jaya Sukses Bersama juga membuat terhambatnya dalam menerima gaji karena data-data yang dibutuhkan untuk menghitung gaji karyawan seperti absensi dan izin/cuti karyawan yang kurang lengkap dan tidak sesuai, adanya data yang hilang akibat tidak adanya sistem backup data secara terkomputerisasi, dan kelalaian karyawan dalam melakukan absensi. Selain itu, CV. Jaya Sukses Bersama juga mengalami ketidakstabilan dalam mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil suatu keputusan perusahaan menghadapi kesulitan dan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Oleh karena itu, pengembangan sistem pencatatan dari sistem pencatatan secara manual ke sistem terkomputerisasi suatu badan usaha, dibutuhkan aplikasi data software khusus terknit pencatatan yang dibutuhkan. Salah satu software yang bisa dikembangkan dan disesuaikan sesuai dengan badan usahanya yaitu dengan menggunakan *Microsoft Access*. Pencatatan secara terkomputerisasi dengan menggunakan software *Microsoft Access* dapat

lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan secara manual dalam penggunaannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada CV Jaya Sukses Bersama Berbasis *Microsoft Access***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan di CV Juya Sukses Bersama masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual dan sederhana. Berikut rincian atas permasalahan tersebut meliputi:

1. Perusahaan masih menggunakan sistem penggajian secara manual dan belum terstruktur
2. Kesulitan dalam memproses gaji dan membutuhkan waktu cukup lama untuk menghitung berapa gaji yang harus diterima oleh setiap karyawan
3. Terhambatnya dalam menerima gaji karena data yang dibutuhkan untuk menghitung gaji karyawan seperti absensi yang kurang lengkap dan tidak sesuai
4. Rawan terjadi kehilangan data kerana data tidak dapat di backup atau disimpan

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, agar laporan akhir ini menjadi terarah dan dapat terfokuskan kepada pembahasan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu dengan membahas analisis data perusahaan dan aktivitas perusahaan, prosedur perancangan dalam sistem penggajian pada CV. Jaya Sukses Bersama, dan implementasi perangkat lunak dalam sistem penggajian untuk mengolah data pada CV. Jaya Sukses Bersama menggunakan aplikasi berbasis *Microsoft Access*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Membantu perusahaan menggunakan sistem baru menggunakan *Microsoft access* agar dapat terstruktur
2. Untuk mempersingkat waktu dalam menghitung gaji karyawan
3. Untuk mempercepat menerima gaji
4. Mempermudah dalam proses penyimpanan data agar tersimpan dengan aman

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan yang di harapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi akuntansi penggajian.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penggajian ini dapat diaplikasikan di CV. Jaya Sukses Bersama sehingga dapat mempermudah mengatasi masalah pencatatan selama ini.
3. Memberikan informasi baru dan sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk Menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam proses penyusunan laporan yakni proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah proses atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang relevan. Metode pengumpulan data terdiri dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam rangka mencapai tujuan penyusunan laporan akhir. Data tersebut nantinya di gunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan yang nantinya jika terjadi.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun menurut Jhon Creswell (2019) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi, menjelaskan bahwa observasi melibatkan pengumpulan data dengan mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, atau fenomena yang terjadi di lapangan.
2. Wawancara, menyatakan bahwa wawancara dalam studi kasus dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat keformalan pertanyaan dan fleksibilitas dalam mengikuti alur percakapan.
3. Studi Dokumentasi, melibatkan analisis dokumen atau materi yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa arsip, laporan, artikel, atau data historis lainnya.
4. Survei, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan distribusi kuesioner atau wawancara kepada sampel populasi yang mewakili populasi yang lebih luas.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Alan Bryman (2018) bahwa sumber data merujuk pada informasi atau data yang digunakan dalam penelitian, baik itu diperoleh secara langsung dari partisipan atau dari sumber lain seperti arsip, laporan, atau literatur yang relevan. Sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Contohnya adalah hasil observasi, wawancara, survei, atau eksperimen yang dilakukan oleh peneliti sendiri.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Ini bisa berupa publikasi, laporan, atau database yang telah dikumpulkan dan diterbitkan oleh pihak lain.
3. Data Tersier adalah informasi yang diperoleh dari sumber sekunder yang kemudian diolah atau disintesis oleh pihak lain. Misalnya, analisis atau ringkasan dari data sekunder yang dilakukan oleh organisasi atau peneliti lain.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di CV Jaya Sukses Bersama. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan mengenai data terkait sistem penggajian pada CV Jaya Sukses Bersama.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis

sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem akuntansi, pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi penggajian, komponen sistem informasi akuntansi penggajian, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian, fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi, pengertian *Microsoft Access*

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat, perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian berbasis *Microsoft Access* yang akan diterapkan pada CV Jaya Sukses Bersama

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini dalam penyusunan laporan akhir penulis akan memberikan kesimpulan yang berisikan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi CV Jaya Sukses Bersama dalam memperbaiki masalah yang ada.